

BAB IV

KESIMPULAN

Latar Belakang dibentuknya *Tonarigumi* adalah karena Jepang sangat terdesak dalam Perang Dunia II. Perubahan fungsi *tonarigumi* yang pertama dapat dilihat dapat dilihat sejak awal masa pemerintahan Jepang, *tonarigumi* pada masa pemerintahan Jepang dibentuk dengan maksud memaksimalkan kontribusi rakyat Indonesia untuk membantu Jepang dalam Perang dan urusan urusan domestik lainnya, namun dalam penerapannya di lapangan justru rakyat Indonesia memanfaatkan fasilitas organisasi ini untuk bersatu melawan kolonialisme dan berlindung dari kekejaman Jepang, rasa persatuan dan nasionalisme rakyat Indonesia saat itu mengubah *tonarigumi* menjadi salah satu organisasi yang ikut serta dalam menggerakkan semangat kemerdekaan rakyat Indonesia.

Kemudian, perubahan fungsi *tonarigumi* pada masa awal kemerdekaan adalah mempertahankan Kemerdekaan dari sekutu dan menjaga keamanan. Saat itu setiap *tonarigumi* ikut berperan melawan tentara sekutu dan Belanda dengan melucuti senjata dari tentara-tentara Jepang yang masih tinggal di Indonesia. Para pemuda dari tiap *tonarigumi* berjuang mempertahankan kemerdekaan. Presiden Soekarnopun mengambil langkah dengan menetapkan agar *tonarigumi* tetap menjalankan fungsinya seperti biasa.

Perubahan fungsi *tonarigumi* pada masa orde baru yang dipimpin presiden Soeharto adalah membantu dalam pembangunan, pada masa orde baru *tonarigumi* juga berganti nama menjadi Rukun Tetangga, Sedangkan pada masa setelah Orde Baru hingga tahun 2018 setelah diterapkannya kebijakan desentralisasi Rukun Tetangga memiliki dual fungsi, yaitu sebagai organisasi masyarakat yang menjadi pemersatu masyarakat dan juga instansi pemerintah yang berperan penting dalam hal-hal kolektif dan administratif.